

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah proses menyelidiki, memahami, dan mengevaluasi keadaan atau kondisi tertentu dalam suatu konteks atau lingkungan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi tersebut sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai atau strategi yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Assesment Based Community Development* (ABCD) dengan 5 (lima) tahapan kegiatan yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan).¹

Pertama, tahap *discovery*, proses pencarian ini tentang hal-hal positif yang pernah dicapai PPIU/PPIH, atau pengalaman-pengalaman keberhasilan dimasalalu. Proses ini akan melalui tahap observasi, wawancara, kuisioner, pendataan, dan uji kompetensi. Kedua, tahap *dream*, Pada tahap ini setiap jamaah mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kelompok. Ketiga, tahap *design* mulai merumuskan strategi, proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan

¹ Rinawati Atim dkk, 'Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU', Adimulyo, IAINU Kebumen, Vol.7 No.1.2022

kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif dimasa lalu ditransformasi menjadi kekuatan Keempat, tahap *difine*, Setelah merancang tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, tahap berikutnya adalah menentukan detail pelaksanaan berkaitan dengan waktu dan *job description* masing-masing pihak. Tahapan-tahapan ini dilaksanakan dalam rentang waktu pelaksanaan. Terakhir, tahap *destiny* mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design .Penelitian ini memperoleh data, peneliti menelusuri obyek penelitian secara langsung di PT. Sorban Nusantara Travel untuk mendapatkan data-data dan informasi. Kemudian, peneliti mengadakan proses kegiatan sosialisasi di PT. Sorban Nusantara Travel dimana tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pertukaran informasi dan pengetahuan jamaah mengenai haji dan umroh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan.² Metode ini memerlukan data berupa penjelasan kata kata tertulis, peristiwa, dan perilaku yang diamati. Jadi penelitian yang dilakukan tidak diperlakukan menguji hipotesis, tetapi

² Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', Universitas Kristen Satya Wacana, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023

hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu peristiwa atau keadaan. Peneliti harus mencari data dan mendeskripsikan peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan..

Ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari. Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika (ihsan) yang timbul, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela.

Pada aspek penyelenggaraan ibadah umrah, Undang-Undang No 8 Tahun 2019 menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan umrah.³

Karena minat masyarakat muslim terus meningkat untuk melaksanakan ibadah umrah ini mengakibatkan

³ Undang-Undang No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah.

dinamika dan masalah dalam informasi, pengetahuan dan pelayanan umrah.

Dalam hal ini penulis mengangkat tema Pembentukan Kelompok Diskusi Dan Kajian Haji Umroh Di PPIH/PPIU Kota Bengkulu : Mendorong Pertukaran Informasi & Pengetahuan Jamaah..

B. Permasalahan Dilokasi

1. Kurangnya akses informasi serta pelatihan haji dan umroh : Sebagian besar masyarakat kota Bengkulu memiliki akses informasi, sosialisai serta pelatihan yang terbatas tentang haji dan umroh.
2. Tingginya biaya haji dan umroh : Biaya yang tinggi untuk haji dan umroh menjadi permasalahan serius jika masyarakat salah mengkonsumsi informasi mengenai biaya pengeluaran untuk haji dan umroh.
3. Kurangnya kesadaran akan pentingnya informasi : Beberapa warga mungkin tidak menyadari betapa pentingnya pemahaman yang baik tentang haji dan umroh dalam menghindari berita bohong.
4. Belum ada kelompok diskusi serta kajian haji dan umroh : Belum adanya pembentukan diskusi kelompok mendalam mengenai haji dan umroh yang nantinya akan memberikan akses informasi serta pengetahuan mengenai haji dan umroh.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses informasi haji dan umroh : Program ini akan memfasilitasi jamaah dalam berdiskusi serta memudahkan jamaah dan masyarakat dalam mengakses informasi haji dan umroh.
2. Membuka pemahaman calon jamaah haji dan umrah terkait pembiayaan haji dan umrah.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat : Dengan adanya peningkatan akses informasi maka akan membuka pemahaman masyarakat mengenai haji dan umroh.
4. Membentuk kelompok diskusi dan kajian haji umroh : Akan terbentuknya kelompok diskusi yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat berdiskusi mengenai haji dan umroh.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang mengangkat permasalahan yang sama, menambah khazanah keilmuan dalam aspek haji dan umroh, serta

khususnya terbentuknya kelompok diskusi dan kajian haji dan umroh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah khazanah pemikiran, pengetahuan dan membuka wacana bagi penulis pada khususnya serta para pembaca pada umumnya.

b. Bagi Pemerintahan

Pada penelitian ini diharapkan pemerintahan dapat meneruskan program serta menambahkan kelompok diskusi jamaah haji dan umroh Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh UINFAS Bengkulu kedalam kegiatan lainnya.

